

BAB II

GAMBARAN UMUM TUNGKAL ULU

Tungkal Ulu merupakan kecamatan yang resmi berdiri pada tahun 1940 yang terdapat dalam keresidenan Jambi Provinsi Sumatera Tengah. Setelah Provinsi Jambi menjadi provinsi dan setelah berdirinya Daerah Tingkat II Kabupaten Tanjung Jabung Tanggal 10 Agustus 1965 UU No. & tahun 1965. Kecamatan Tungkal Ulu langsung menjadi satu kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi.¹

2.1 Sejarah Tungkal Ulu

Istilah nama Tungkal Ulu pertama kali, sulit dicari refrensinya yang mendukung secara ilmiah. Namun banayak pihak yang meyakini bahwa Tungkal pada masa lalu tidak terbagai menjadi dua antara Tungkal Ulu dan Tungkal Ilir sekarang. Oleh karena itu banyak versi dan pendapat tentang nama Tungkal Ulu.²

Versi Pertama mengatakan bahwa nama Tungkal digunakan sebagai padanan Tungkal Ilir yang beribukota di Kuala Tungkal. Daerah-daerah yang berada di daerah Kuala Tungkal dimasukan ke wilayah marga Tungkal Ilir yaitu daerah- daerah yang berada di hilir sungai Pengabuan. Sedangkan daerah yang berada di ulu sungai

¹ BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1990

²⁶ Erdianto. Perkembangan Kelembagaan Dari Negeri Dan Marga Menjadi Desa Di Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Hukum*. Hal 42.

Pengabuan dimasukan dalam satu marga yang bernama marga Tungkal Ulu yang beribukota di Merlung.³

Versi kedua berasal dari tulisan H. A Rivai yang merupakan seseorang tokoh cendikiawan Tungkal Ulu yang juga ditulis oleh A. Mukti Nasrudin. Menceritakan bahwa daerah pantai Jambi ini sedari dulu disebut Tungkal. Yang dihuni oleh orang-orang migran dari Minangkabau yaitu dari Pariaman dan Padang Panjang. Pendapat ini ada benarnya hal ini dibuktikan dengan terdapatnya kesamaan sejumlah hukum adat dan bahasa.⁴

Versi yang ketiga ini berasal dari kata “Tungkal” dalam bahasa organ di Sumatera Selatan yang berarti Bukit. Kata Tungkal sebagai bukit masuk akal karena pada zaman dahulu yang ada hanya Tungkal saja tanpa ada pembagian antara hilir dan hulu. Pada zaman dahulu daerah tungkal hanya berada di bagian hulu yang sekarang berada di taman nasional tiga puluh.⁵

Versi Keempat merupakan pendapat dari tokoh yang meyakini bahwasanya nama Tungkal merupakan perubahan etimologi dari nama Kerajaan Kuantala,

³ Ibid Erdiyanto

⁴ A.Mukti Nasrudin, *Jambi Dalam Sejarah Nusatara*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. 1989. hal. 99

⁵ Ibid.hal 44.

kerajaan budha yang banyak di tulis di dalam buku buku Dinamika Adat Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.⁶

Menurut A Mukti Nasrudin, masyarakat Tungkal Ulu memang lebih dahulu mendiami daerah aliran Sungai Pengabuan. Barulah Tungkal Iir didatangi oleh orang-orang Bajau dan Melayu asal Brunai. Pada masa kejayaan Kesultanan Jambi seiring dengan semakin berkurangnya kontrol Raja Johor atas Tungkal, tersiarlah kabar di Tanah Pilih (Kota Jambi sekarang) bahwa di daerah aliran sungai Pengabuan terdapat masyarakat suku Biduando. Sultan mengutus orang kepercayaan ke Tungkal Ulu supaya mengakui kekuasaan Sultan Jambi, dan ditolak. Akan tetapi sang utusan berhasil mendapat pengakuan dari orang-orang Melayu di Tungkal Iir akan kekuasaan Sultan Jambi.

Penulis berkesimpulan bahwa pendapat A Mukti Nasrudin yang dapat dikatakan benar dan masuk akal. Melihat Tungkal Ulu masa lalunya merupakan bagian dari Kerajaan Melayu yang memiliki kekuasaan yang sangat luas. Pasca runtuhnya Kerajaan Melayu Kuno diawali dengan berdirinya Kesultanan Jambi yang bercorak Islam. Kemudian dalam perkembangan Tungkal Ulu merupakan pemerintahan Jambi Hilir.

⁶ <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/asal-usul-tungkal-ulu/> Diakses Pada tanggal 28 Maret 2021.pukul 16.10.WIB

2.2 Geografi

Kecamatan Tungkal Ulu terletak diantara $0^{\circ} 45'-1^{\circ} 40'$ Lintang Selatan dan $102^{\circ}-30'$ Bujur Timur Dengan Ketinggian Antara 1-15 Meter di atas Permukaan Laut. Ibukota kecamatan Tungkal Ulu terletak di kelurahan Pelabuhan Dagang dengan jarak ke ibukota provinsi Jambi sejauh 173 Km, sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Barat sejauh 179 Km. ⁷ Kecamatan Tungkal Ulu adalah merupakan suatu kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang luas wilayah 157.640 hektar.⁸

Adapun batas-batas wilayah di kecamatan Tungkal Ulu adalah. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sekernan Muaro Jambi Provinsi Jambi. Sebelah timur Berbatasan dengan Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tebo Provinsi Jambi. ⁹ Dengan letaknya yang sangat strategis membuat para pedagang dari pelosok dunia melirik Pelabuhan Dagang seperti China, India, Arab, Jawa maupun Melayu (Minangkabau, Palembang, Medan Riau dll). Adapun Rute-rute perdagangannya meliputi Selat Malaka, Kuala Tungkal dan untuk memasuki

⁷ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kecamatan Tungkal Ulu Dalam Angka 2002.hal 1

⁸ BPS. Ibid

⁹ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kecamatan Tungkal Ulu Dalam Angka 2000.hal 2

Pelabuhan Dagang melalui Sungai Pengabuan. Namun dalam konteks sekarang aktivitas sudah dipindahkan ke lintas timur.

Tungkal Ulu merupakan wilayah dengan topografi berbukit bukit dan memiliki sungai yang mengalir sebagian besar wilayah kecamatan Tungkal Ulu antara lain bukit pelang sakti, Bukit Tinggi Dan Bukit Cendong.¹⁰ Adapun luas wilayah kecamatan Tungkal ulu pada akhir tahun 1985 adalah sebagai Berikut :

TABEL 2.1

LUAS WILAYAH KECAMATAN TUNGKAL ULU 1985

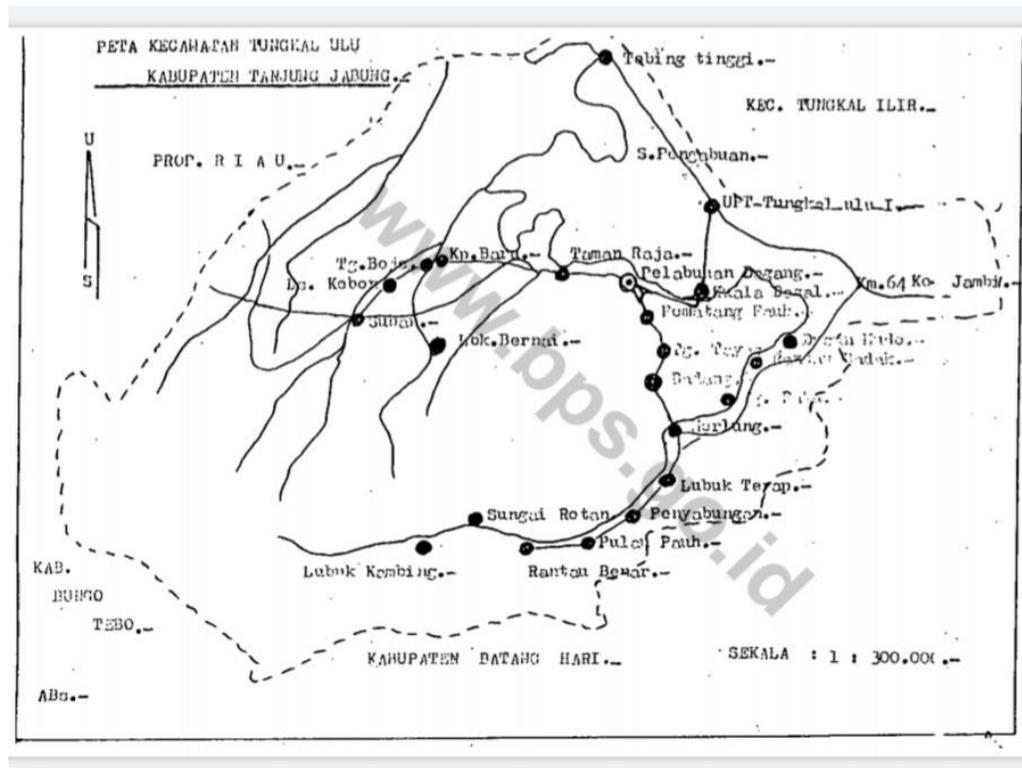
No	Wilayah	Luas Wilayah
1	Hutan	197.200 Ha
2	Rawa	252 Ha
3	Belukar	2.200 Ha
4	Sawah	3.721 Ha
5	Ladang	1.700 Ha
6	Perkebunan	24.335 Ha
7	Perumahan	500 Ha
8	Perkarangan	1.004 Ha
9	Lain-lain	288 Ha
	Jumlah	231.200 Ha

Sumber: BPS Tungkal Ulu Dalam Angka 1970

¹⁰ Bps. *Ibid*

Dari Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa Luas wilayah Kecamatan Tugkal Ulu 231.200 Ha adapun wilayah yang paling luas adalah perkebunan dengan luas wilayah 24.335 Ha. Urutan kedua wilayah yang paing luas adalah hutan dengan luas wilayah wilayah 197.200 Ha sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah rawa dengan luas 252 Ha. Hal ini dapat dilihat dari wilayah tungkal ulu yang berada di wilayah dataran sedang dan berbukit-bukit sehingga sangat cocok untuk membuka perkebunan.

Foto 2.1 Peta wilayah Tungkal Ulu Tahun 1950



Sumber : [www. BPS.go.id](http://www.BPS.go.id) diakses pada tanggal 5 february 2021 pukul 10.00 Wib.

Dalam penjelasan diatas dapat dilihat bahwa Pelabuhan Dagang Kecamatan Tungkal Ulu merupakan daerah yang sangat berpotensi dan strategis dialiri dengan Sungai Pengabuan disebelah barat berhubungan langsung dengan Bungo-Tebo, Utara Riau, Timur Kuala Tungkal dan selatan daerah Jambi.

2.3 Demografis

Berbiaca demografis berbica kependudukan dalam kontek Tungkal Ulu banyak penduduk atau bos besar yang mendominasi di Pasar Pelabuhan Dagang. Kemudian para pembesar ini berinteraksi dengan para pedagang pendatang dalam urusan bisnis. Tungkal Ulu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung yang memiliki perkembangan dan penyebaran penduduk hal ini dapat dilihat dalam perhitungan menurut data badan pusat statistik kabupaten Tanjung Jabung berdasarkan tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.2

Perkembangan penduduk Kecamatan Tungkal Ulu Tahun 1981-1985

No	Tahun	KK	L	P	L+P
1	1981	4611	8841	8571	17.412
2	1982	4349	8915	8571	17.574
3	1983	3616	9141	8659	18.100
4	1984	4231	9818	9435	19.253
5	1985	4976	10804	9774	20.578

Sumber. BPS Tungkal Ulu Dalam angka tahun 1970

Bedasarkan penjelasan tabel diatas perkembangan penduduk kecamatan Tungkal Ulu mengalami kenaikan setiap tahun nya. Hal ini disebabkan oleh tingginya angka kelahiran dan faktor-faktor transmigrasi yang masuk ke Tungkal Ulu yang meliputi daerah Tanjung Tayas, Badang dan Tebing Tinggi. Adapun pertumbuhan penduduk Tungkal Ulu menurut kelompok umur dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3

Penduduk Tungkal Ulu Menurut Kelompok Umur Akhir Tahun 1985

No	Desa	0-4	5-9	10-14	15-24	25-49	50-
1	Pelabuhan Dagang	232	148	281	149	351	158
2	Pematang Pauh	76	56	35	73	165	76
3	Tanjung Tayas	58	33	23	38	73	22
4	Badang	66	27	43	70	93	26
5	Merlung	386	284	274	595	639	246
6	Tanjung Paku	73	55	41	48	112	42
7	Rantau Badak	44	30	74	118	140	123
8	Dusun Mudo	135	84	64	101	168	34
9	Kuala Dasal	47	63	43	60	97	53
10	Lubuk Terap	82	53	50	43	111	31
11	Penyabungan	84	71	60	109	174	58
12	Pulau Pauh	83	73	100	118	139	37

13	Rantau Benar	121	99	64	99	192	39
14	Sungai Rotan	66	55	57	77	106	28
15	Lubuk Kambing	157	201	105	139	230	158
16	Lubuk Bernai	235	128	109	215	357	87
17	Suban	127	140	135	163	204	74
18	Dusun Kebon	113	119	140	163	190	55
19	Tanjung Bojo	85	94	115	192	197	25
20	Kampung Baru	90	74	77	139	142	70
21	Taman Raja	172	161	248	158	996	45
22	Tebing Tinggi	721	658	702	613	1.110	589
Jumlah		3.254	2.706	2.840	3.738	5.965	2.078

Sumber. BPS Tungkal Ulu Dalam angka tahun 1970

Dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usia muda lebih tinggi dibandingkan usia tua. Hal inilah yang menyebabkan tingginya angka pengurangan di Tungkal Ulu dan menurunnya usia harapan hidup. Luas wilayah dan kepadatan penduduk perdesa di Kecamatan Tungkal Ulu dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2.4

Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Perdesa

No	Desa	Jumlah Penduduk	Luas Daerah	Kepadatan
1	Pelabuhan Dagang	1319	80	16
2	Pematang Pauh	481	72	6

3	Tanjung Tayas	247	84	2
4	Badang	325	60	5
5	Merlung	2.424	84	28
6	Tajung Paku	371	44	8
7	Rantau Badak	529	82	6
8	Dusun Mudo	586	155	3
9	Kuala Dasal	358	50	7
10	Lubuk Terap	368	82	4
11	Penyabungan	556	77	7
12	Pulau Pauh	550	90	6
13	Rantau Benar	614	133	4
14	Sungai Rotan	389	112	3
15	Lubuk Kambing	994	225	5
16	Lubuk Bernai	131	116	9
17	Suban	842	150	5
18	Dusun Kebon	780	50	15
19	Tanjung Bojo	708	85	8
20	Kampung Baru	592	115	5
21	Taman Raja	1.779	116	155
22	Tebing Tinggi	4.635	250	18
Jumlah		20.605	2.312	325

Sumber. BPS Tungal Ulu Dalam angka tahun 1970

Dari penjelasan tabel diatas daerah paling luas adalah Tebing Tinggi seluas 250 Km². Tebing tinggi juga memiliki penduduk terbanyak 4.635 Jiwa banyaknya penduduk di Tebing Tinggi dikarena adanya perusahaan yang banyak beroperasi disini. Sehingga para penduduk tertumpu pada daerah ini. Adapun daerah yang memiliki luas terkecil adalah Tanjung Paku dengan luas 44 km². Adapun penduduk terjarang adalah Lubuk Bernai dengan 131 Jiwa

2.3 Ekonomi

Perkembangan ekonomi masyarakat Pelabuhan Dagang berkembang pesat di bidang pertanian hal ini dapat di liat dimana pada saat itu masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani khususnya petani karet, sawah dan ladang ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5

Lapangan Pekerjaan menurut Jenis

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	4355
2	Buruh	118
3	Pedagang	203
4	PNS	234
5	Swasta	1564
6	ABRI	27
7	Pensiun	9

8	Lainnya	149
Jumlah		6.659

Sumber : BPS Tungkal Ulu Dalam Angka 1970

Dari penjelasan tabel statistik diatas Kecamatan Tungkal Ulu pekerjaan petani masih menduduki peringkat teratas hal ini disebabkan karena Tungkal Ulu daerah dengan penghasilan tertinggi. Perdagangan karet sangat pesat karena banyak pedagang China melakukan interaksi jual beli hasil pertanian pada Kecamatan Tungkal Ulu. Maka dari itu berdasarkan BPS Kecamatan Tungkal Ulu tahun 1966 maka dapat perinci luas area pertanian pada Kecamatan Tungkal Ulu tahun 1966. Adapun luas areal Sawah,ladang dan karet masyarakat Tungkal Ulu dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.6

Luas Areal Sawah, Ladang dan Karet

No	Desa	Sawah	Ladang	Karet
1	Pelabuhan Dagang	16	38	1132
2	Pematang Pauh	-	21	826
3	Tanjung Tayas	-	30	803
4	Badang	-	30	903
5	Merlung	-	360	2100
6	Tanjung Paku	-	50	980
7	Rantau Badak	-	-	934

8	Dusun Mudo	-	15	1087
9	Kuala Dasal	-	12	520
10	Lubuk Terap	-	10	819
11	Penyabungan	-	15	782
12	Pulau Pauh	-	10	700
13	Rantau Benar	-	15	658
14	Sungai Rotan	2	25	785
15	Lubuk Kambing	2	75	1817
16	Lubuk Bernai	-	-	935
17	Suban	-	25	980
18	Dusun Kebon	-	-	660
19	Tanjung Bojo	-	-	840
20	Kampung Baru	-	-	950
21	Taman Raja	-	-	539
22	Tebing Tinggi	950	7	940
Jumlah		970	738	20.636

Sumber: Badan Pusat Statistika Kecamatan Tungkal Ulu Tahun 1970

Prekonomian Pelabuhan Dagang sekitar tahun 1965-1966 dikatakan ekonomi yang paling gagal dalam sejarah Pelabuhan Dagang. Pasalnya banyak dagangan yang ditinggalkan untuk bertahan hidup banyak masyarakat yang berpindah profesi sebagai petani dan perkebunan. Tungkal Ulu memproduksi berbagai hasil pertanian untuk dipasarkan dapat dilihat dari tabel berikut Ini:

Tabel 2.7
Jumlah Produksi Padi dan Karet

No	Desa	Padi	Karet
1	Pelabuhan Dagang	15	360
2	Pematang Pauh	15	180
3	Tanjung Tayas	15	180
4	Badang	14,5	60
5	Merlung	90	324
6	Tanjung Paku	10	144
7	Rantau Badak	-	96
8	Dusun Mudo	11	96
9	Kuala Dasal	6	72
10	Lubuk Terap	3	120
11	Penyabungan	2	120
12	Pulau Pauh	2	96
13	Rantau Benar	3	96
14	Sungai Rotan	12,5	144
15	Lubuk Kambing	14	192
16	Lubuk Bernai	-	240
17	Suban	12	216
18	Dusun Kebon	-	300
19	Tanjung Bojo	-	180

20	Kampung Baru	-	420
21	Taman Raja	-	96
22	Tebing Tinggi	1590	120
Jumlah		1.738	3.952

Sumber. BPS Tungkal Ulu Dalam angka tahun 1970

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahawa perekonomian masyarakat sangat di pengaruhi karet dan sawah dimana penghasilan karet di Tungkal Ulu sebesar 3.952 ton setiap tahunnya dan 1.738 ton padi. Kemudian sisanya terdiri dari bahan-bahan lainya yang laku dipasarkan

2.4 Pemerintahan

Tungkal Ulu merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung (1965-1999) kemudian pada pasca reformasi Kabupaten Tanjung Jabung menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Timur. Tungkal Ulu menjadi daerah Kecamatan dibawah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang beribukota di Kuala Tungkal. Menurut kajian historisnya Dengan telah terbentuknya Keresidenan Jambi, pemerintah Hindia Belanda segera menjalankan pemerintahan dengan membagi Keresidenan Jambi dalam dua Afdeling yang dikepalai seorang Asisten Residen yang disebut juga *Controlir*.¹¹

¹¹ A.Mukti Nasrudin. Jambi dalam Sejarah Nusantara, makalah, Tidak diterbitkan, Jambi, 1989.(Koleksi Museum Negeri Jambi). hal.340.

Jambi terdapat dua Afdeling yaitu : *Afeeding* Jambi Hilir, *Afdeeling* Jambi Hulu. Selanjutnya *Afdeeling* Jambi Hilir terdiri dari 3 (tiga) *Onder Afdeeling* atau Distrik yang dikepalai seorang Demang atau Wedana, yaitu : *Onder Afedling/Distrik/Kewedanaan* Kota Jambi, *Onder Afdeeling/Distrik/Kewedanaan* Muara Tembesi *Onder Afdeling/Distrik/Kewedanaan* Kuala Tungkal. Distrik Kuala Tungkal selanjutnya membawahi dua marga yaitu : Marga Tungkal Ilir berkedudukan di Kuala Tungkal, Marga Tungkal Ulu berkedudukan di Merlung. Sementara itu, pada tahun 1922, sebagaimana digambarkan dalam buku Sejarah Kebangkitan Nasional daerah Jambi, pada tahun 1922 Asisten Residen Jambi Hilir (*Afdeeling* Jambi Hilir) membawahi tiga *Onderafdeling* yaitu *Onder Afdeling* Kota Jambi, *Onderafdeling* Muara Tembesi, dan *Onderafdeling* Taman Raja Tungkal Ulu.¹² Dengan demikian Tungkal Ulu selalu mengalami dinamika perpolitikan yang terjadi sesuai dengan konteks waktu dan zamannya. Masuknya Belanda dengan menerapkan sistem pemerintahan Kolonial, kemudian Jepang dengan sistem pemerintahan militernya. Pada masa kemerdekaan dengan menjadikan wilayah Tanjung Jabung menjadi pemerintahan Kabupaten dibawah Provinsi Jambi.

Dalam menjalankan roda pemeritahan kecamatan Tungkal Ulu dipimpin oleh Camat dan di bantu oleh sekcam. Kecamatan tumngkal ulu terdiri dari 22

¹² A.Mukti Nasrudin. Jambi dalam Sejarah Nusantara, makalah, Tidak diterbitkan, Jambi, 1989.(Koleksi Museum Negeri Jambi). hal.340.

desa/kelurahan 21 dusun dan 93 Rukun Tetangga (RT) serta 23 lembaga pemerintah lainnya.¹³

Tabel 2.8

Nama-nama Camat yang pernah menjabat di Kecamatan Tungkal Ulu

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Zakaria	1940-1945	Pesirah
2	Abdul Muhib	1945-1946	Pesirah
3	Maksum Siregar	1946-1947	Camat
4	Anang Mardi	1947-1950	Camat
5	Maksum Siregar	1950-1952	Camat
6	Amoh Zein	1952- 1953	Camat
7	Abdul Hamid	1953- 1955	Camat
8	H. Syamsudin	1955-1957	Camat
9	Rd. Ateng	1957-1958	Camat
10	K.Z.A.Dencik	1958-1960	Camat
11	A.Yani	1960-1963	Camat
12	Mas Saman	1963-1966	Camat
13	Hasan Imron	1966-1969	Camat
14	Syaefudin Sani, BA	1969-1970	Camat
15	Zainal Abidin,BA	1970-1972	Camat
16	M.Ali Yacob	1972-1974	Camat

¹³ A.Mukti Nasrudin. Ibid. Hlm 342

17	Ilyas Hsan BA	1974-1976	Camat
18	Syamsir Nurdin,BA	1976-1983	Camat
19	Muctar Lubis	1983-1984	Camat
20	A.Gafar Masdar,BA	1984-1988	Camat
21	A.Khalik Rahman,BA	1988-1990	Camat
22	Drs. Suduirman Jusia	1990-1991	Camat
23	Ismail Sofi,BA	1991-1993	Camat
24	Drs. Amir Sakib	1993-1993	Peltu
25	Ismail Sofi,BA	1993-1996	Camat
26	Drs. Laswardi	1996-1998	Camat
27	Drs. R. Erwansyah	1998-2001	Camat
28	Edwar,BA	2001-2004	Camat
29	Drs. Iswardi	2004-2009	Camat
30	M.Salim, S.Sos	2009-2016	Camat
31	Dirwandi	2016-2016	Camat
32	Johan Hendry Bororing, S.STP	2016-Sekarang	Camat

Sumber: BPS. Tanjung Jabung Tungkal Ulu Dalam Angka 2016

Pada Tabel diatas menggambarkan perkembangan Pemerintahan Kecamatan Tungkal Ulu dari tahun 1940-1995. Dalam tabel tersebut menggambarkan para pemimpin Pesirah dan Camat Tungkal Ulu dari masa ke masa. Dalam kontek

pemerintahan perkembangan Pasar Pelabuhan Dagang tidak luput dari campur tangan pemerintah dari masa ke masa yang dimulai dari masa Hindia Belanda sampai kemerdekaan. Kedudukan pesirah dan kepala dusun sangat mempengaruhi aktivitas di Pelabuhan Dagang.